

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

ISPS Code merupakan kode keamanan Internasional terhadap kapal dan fasilitas pelabuhan (*The International Ship and Port Facility Security Code – ISPS Code*) merupakan aturan yang menyeluruh mengenai langkah-langkah untuk meningkatkan keamanan terhadap kapal dan fasilitas pelabuhan, aturan ini dikembangkan sebagai tanggapan terhadap ancaman yang dirasakan dapat terjadi terhadap kapal dan fasilitas pelabuhan pasca serangan 11 September 2002 di Amerika Serikat. Pada dasarnya, Kode tersebut menggunakan pendekatan manajemen resiko untuk menjamin keamanan kapal dan fasilitas pelabuhan dan, untuk menentukan langkah-langkah keamanan apa yang tepat, penilaian risiko harus dilakukan dalam setiap kasus tertentu.

Tujuan dari Kode ini adalah menyediakan standar, kerangka kerja yang konsisten untuk mengevaluasi resiko, memungkinkan Pemerintah untuk mengimbangi apabila terjadi perubahan ancaman dengan merubah nilai kerentanan pada kapal dan fasilitas pelabuhan melalui penentuan tingkat keamanan yang sesuai dan langkah-langkah keamanan yang sesuai. Penerapan *ISPS Code* sesuai *Amandemen SOLAS 74* dan Keputusan Menteri perhubungan No. KM.33 Tahun 2003 pemberlakuan amandemen *SOLAS 74* di Indonesia mulai tanggal 1 Juli 2004 terhadap Kapal-kapal yang melakukan pelayaran Internasional, dengan rincian sebagai berikut:

1. Kapal Penumpang termasuk kapal penumpang berkecepatan tinggi.
2. Kapal barang termasuk kapal barang berkecepatan tinggi diatas 500 *GT*.

3. Unit Pengeboran Minyak Lepas Pantai atau *Mobile Offshore Drilling Unit (MODU)* Pelabuhan/Fasilitas pelabuhan yang melayani kapal – kapal pelayaran internasional.

Peraturan ini tidak diterapkan terhadap:

- a. Kapal Perang dan kapal bantuannya.
- b. Kapal lain yang dimiliki atau dioperasikan oleh pemerintah negaranegara penandatanganan dan digunakan hanya pada pelayanan non komersial oleh pemerintah.

Karena hal-hal tersebut diatas, maka diambil judul “**Pelaksanaan *International Ship And Port Facility Security (ISPS) Code* di MT. BUANA MAS PALMYNDO Sehubungan Dengan Keamanan Dan Keselamatan Awak Kapal**”

1.2 Rumusan Masalah

Dalam pembahasan skripsi ini, berdasarkan latar belakang yang dituangkan di atas, masalah yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana cara menerapkan *ISPS Code* pada awak kapal di **MT. BUANA MAS PALMYNDO** guna menjaga keamanan dan keselamatan bagi seluruh awak kapal
2. Bagaimana menerapkan kedisiplinan awak kapal guna melaksanakan aturan – aturan yang sesuai dengan *ISPS Code* di **MT. BUANA MAS PALMYNDO**
3. Bagaimana cara mengetahui solusi permasalahan peranan *ISPS Code* di MT. Buana Mas Palmyndo

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1. Tujuan penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk :

- a. Untuk Mengetahui cara penerapan *ISPS Code* pada awak kapal di MT. Buana Mas Palmyndo
- b. Untuk menerapkan kedisiplinan awak kapal guna melaksanakan aturan-aturan yang sesuai *ISPS Code*.
- c. Untuk mengetahui solusi permasalahan yang dihadapi sehubungan dengan peranan *ISPS Code*.

2. Kegunaan penelitian

a. Kegunaan Akademis

- 1) Sebagai bahan untuk menambah ilmu bagi semua pihak yang terkait di STIMART “AMNI”.
- 2) Berguna sebagai pembanding ilmu bagi para dosen, *staff*, dan karyawan STIMART “AMNI”.
- 3) Dapat bermanfaat bagi senior, rekan-rekan, dan junior STIMART ‘AMNI’.

b. Kegunaan Praktisi

- 1) Terjaminnya keamanan yang kondusif bagi awak kapal dalam bekerja diatas kapal.
- 2) Agar timbul kesadaran awak kapal yang baru bekerja tentang pentingnya menjaga keamanan dikapal.
- 3) Menjalankan peraturan *ISPS Code* sesegera mungkin agar dapat juga berkesinambungan ke perusahaan, agar dapat lebih bersaing dalam bidangnya.

1.4 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah didalam penulisan Karya Tulis Ilmiah, disini dibuat sistematika penulisan yang diawali dengan halaman judul, halaman pengesahan, kata pengantar dan daftar isi, daftar pustaka serta lampiran-lampiran.

Penulisan selanjutnya dibagi dalam 5 bab, yaitu :

BAB 1 PENDAHULUAN

Membahas Latar Belakang Masalah ; Mengantisipasi terjadinya masalah keamanan di kapal

Rumusan Masalah ; Bagaimana cara menerapkan *ISPS Code* pada awak MT. BUANA MAS PALMYNDO

Bagaimana menerapkan kedisiplinan *ISPS Code* pada awak MT. BUANA MAS PALMYNDO

Tujuan Dan Kegunaan Penulisan Bagaimana cara menerapkan *ISPS Code* di kapal ; Mengetahui teori-teori tentang keamanan dan keselamatan

Mengetahui solusi permasalahan yang berkaitan dengan *ISPS Code*
Sistematika Penulisan ; Guna mempermudah penulisan Karya tulis ilmiah

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Membahas Tujuan penerapan *ISPS Code* di kapal

Ship security plan (SSP), Company Security Officer (CSO), Ship Security Officer (SSO), Company Security Officer (CSO), Port Facility Security Officer (PFSO), Security Level

BAB 3 GAMBARAN UMUM OBJEK RISET

Membahas Gambaran umum PT. Indomas Bahari Makmur, Visi dan Misi Perusahaan, Struktur Organisasi, Data Kapal

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Membahas Metodologi Penelitian, Metode Pengumpulan Data,
Pembahasan

BAB V PENUTUP

Membahas Kesimpulan, Saran

Daftar Pustaka

Lampiran - Lampiran